

PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BEJAJAR

Alpi Robiah Al Adwiyah Nasution¹
Evi Andriani²
Najwa Virana³
Suhaila Nafisa⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(e-mail: Robiahhalvi@gmail.com)

Abstrak: Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu kedudukan guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilih dan memilih bahan, metode, dan media pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Guru memang mempunyai peranan yang paling penting dalam proses pembelajaran sehingga guru mendapat predikat figur sentral.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Keterampilan yang senantiasa dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dapat berupa keterampilan penguatan (*reinforcement*), keterampilan bertanya (*quisitioning skill*), keterampilan menjelaskan (*ekplaning skill*), keterampilan penguasaan bahan (*subjekc matter mastery skill*) keterampilan menggunakan media pembelajaran, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.¹

Berbagai komponen penguasaan guru dalam pengimplementasian pada proses pembelajaran yang didukung oleh media dan teknologi pembelajaran diasumsikan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Media dan teknologi pendidikan yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat pembelajaran untuk mencapai tujuan. Prestasi itu dapat berupa pencapaian aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorisnya.

Prestasi belajar peserta didik tidak hanya terlihat dalam lingkungan sekolah saja, tetapi juga terapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Aktivitas pembelajaran di kelas, memiliki nilai yang tinggi bagi peserta didik. Dengan berbagai komponen materi pelajaran yang bermacam-macam tujuan dan fungsinya, maka perlu dibuat perencanaan pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan. Namun dalam proses pembelajaran di kelas sering ditemui sikap atau tingkah laku peserta didik yang dapat mengganggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

¹ Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Cet . XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 21.

Media sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Belajar pada dasarnya melakukan aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak berpartisipasi.

Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. Terkait hal tersebut Carpenter dan Dale mengemukakan betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar para siswa. Adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan menambah minat siswa dalam belajar.

B. Literatur Review

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Fitria Sartika, Elni Desriwati, dan Mahyudin Ritonga (2020) dengan judul pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI disekolah dan Madrasah menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Membahas tentang peningkatan proses pembelajaran audio visual mengaktifkan indera penglihatan maupun pendengaran. Namun, beberapa siswa tidak dapat memahami materi dengan baik akan tetapi ada beberapa materi yang lebih tepat menggunakan media visual atau audio. media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap pendidikan di berbagai tempat dan merupakan salah satu pendukung proses pembelajaran Menurut pendapat orang arab, media pembelajaran pertama bagi anak adalah keluarga, saudara dan kerabat karib, dari sanalah peserta didik mulai meniru atau mengikuti apa yang dilihat didengar dan diperhatikan.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh ina Magdalena, Alif Fatakhatus sodikoh, Anis Rachma Febrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Lissusilawati (2021) dengan judul pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa metode yang digunakan ialah metode Interview Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat berimplikasi pada 3 hal seperti guru, siswa, dan proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat memberikan pengalaman yang bermakna dan memberi semangat kepada siswa menyaksikan hal-hal secara langsung disekelilingnya (a) media harus dirancang sederhana mungkin dan jelas agar mudah dipahami (b) media dirancang sesuai dengan pokok pembahasan (c) media hendaknya dirancang dalam bentuk model gambar berstruktur dan lainnya.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Alif hazmar,rizqa azmar,marlian marlian (2022)dengan judul Pemanfaatan media belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif,dengan metode *library research* memanfaatkan media belajar dengan menggunakan android atau PC dapat memudahkan pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana pemanfaatan media yang berkaitan dengan prestasi siswa, memperjelas pengetahuan serta berpengaruh terhadap prestasi belajar. sehingga apa yang diserap dalam pembelajaran dapat lebih mendalam dan membekas secara teoritis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat telah banyak membawa perubahan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan,Peningkatan kualitas merupakan salah satu peningkatan penekanan dari tujuan pendidikan.

Penelitian ke empat yang dilakukan oleh Inesa Tri Mahardika dan Rini Intansari Meilani(2018) dengan Judul Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa penelitian tersebut menggunakan metode *Explanatory Survey* membahas tentang meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Kualitas media pembelajaran sebagai faktor yang sangat berpengaruh terutama dalam hal kebermanfaatannya bagi peserta didik misalnya

memberikan *in-service training* pada guru, bagaimana mengembangkan media pembelajaran yang beragam sesuai dengan tujuan intruksional pembelajaran yang ingin dicapai.

Penelitian yang ke Lima dilakukan oleh endang lestari, sunardi dan Nunuk Suriyadi(2017) dengan Judul Pengaruh penggunaan media berbasis *information technology* pada pembelajaran IPA terhadap prestasi belajar ditinjau dari kemandirian belajar, penelitian ini menggunakan metode Eksperimen membahas tentang (a) hasil belajar pada mata pelajaran IPA berbasis IT Lebih baik dibandingkan secara konvensional. (b) terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan tingkat kemandirian terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil Observasi, Gugus diponegoro UPT pendidikan Kecamatan Bae Kudus sudah memiliki peralatan komputer dan proyektor sebagai media pembelajaran tetapi jumlahnya sangat terbatas.

C. Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *literature review*. *Literature review* adalah salah satu metode ilmiah yang digunakan dalam sebuah penelitian yang berpusat pada sebuah topik tertentu yang memberikan gambaran tentang perkembangan topik tersebut (Cahyonoet al., 2019). Pada metode ini, peneliti mencari literatur dengan menggunakan *Google Scholar*. Pada tahap awal pencarian artikel diperoleh 20 jurnal atau artikel dari tahun 2017-2021 dengan menggunakan keyword atau kata kunci “Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas”, Hasil pencarian jurnal atau penelitian yang teridentifikasi tersebut, peneliti belum melakukan eksplorasi mengenai relevansi jurnal atau artikel tersebut dengan penelitian yang dilakukan. Dari jumlah tersebut peneliti hanya mengambil 5 jurnal atau artikel, dimana artikel yang memiliki relevansi tinggi.

D. Hasil dan Pembahasan

Media sangat berguna dan bermanfaat pada proses jalannya pendidikan karena dengan media pembelajaran proses pembelajaran lebih terarah, termenej, teratur dan mempunyai pedoman sesuai tujuan pendidikan (Lemi Indriyani, 2019).

Media belajar diartikan segala tempat atau lingkungan sekitar, baik itu benda atau orang yang mengandung informasi dapat digunakan oleh anak didik untuk belajar, baik yang secara khusus dirancang untuk keperluan tertentu maupun secara alamiah tersedia di lingkungan setempat yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan proses perubahan tingkah laku (Abdul Majid, 2013).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian, penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor pengajaran di sekolah.

Salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para peserta didik secara baik, berdaya guna, dan berhasil guna.

E. Kesimpulan

Media belajar sangat menentukan hasil akhir dari proses pembelajaran dan prestasi peserta didik. Dalam pemanfaatan media belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran berimplikasi terhadap beberapa hal; a) pada guru, yakni dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas. b) pada siswa, dapat merangsang siswa untuk belajar secara lebih aktif, inovatif, kreatif, dan

menyenangkan. c) terhadap proses pembelajaran diruang kelas, yakni dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa media pembelajaran pada konteks penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

F. Referensi

- Abdul, W. (2018). pentingnya edia pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *the importance of learning media in improving student learning achievements*, 2.
- Abdul, W. (2018). pengaruh penting media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. 2.
- Hazmar al afif, r. h. (2022). pemanfaatan media belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. 95-106.
- Magdalena ina, A. f. (2021). pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa Sdn Marwah Selatan 06 pagi. 312-325.
- Mardiah, K. n. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peingkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal ilmiah bidang pendidikan*, 9-16.
- Sartika fitria, e. d. (2020). pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI disekolah dan madrasah. 115-128.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). Model Penilaian Pembelajaran Di Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 236.
- Nurzannah, Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 9.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods and Animation Media on Arabic Courses in the Faculty of Islamic Religion University of Muhammadiyah Sumatra Utara. *PROCEEDINGS INTERNATIONAL CONFERENCE BKSPTIS*, 199.
- Tri marahdika pratiwi inesa, R. i. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 173-181.